

**PENGARUH LITERASI INFORMASI LINGKUNGAN TERHADAP
KEMANDIRIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FITHROH
BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Musyarofah
21101040052

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1281/Un.02/DA/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Literasi Informasi Lingkungan terhadap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Al-Fithroh Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSYAROFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040052
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Khairunnisa Etika Sari, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 6882eb9442a52



Penguji I

Thoriq Tri Prabowo, M.IP., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 68899f04896d2



Penguji II

Ahmad Anwar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 68915c06d1b90



Yogyakarta, 16 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 68916a8cf36f6

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Musyarofah
NIM : 21101040052
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Lingkungan terhadap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Al-Fithroh Bantul” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Juli 2025

Yang menyatakan,



Musyarofah
21101040052

NOTA DINAS

Khairunnisa Etika Sari, M.IP.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Musyarofah
NIM : 21101040052
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Pengaruh Literasi Lingkungan terhadap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Al-Fithroh Bantul

dapat diajukan agar segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Juli 2025
Pembimbing



Khairunnisa Etika Sari, M.IP.
NIP. 19870206 201908 2 001

MOTTO

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا
وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa. Kemudian dia bersemayan di atas ‘Arsy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. Dan dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Hadid: ayat 4)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT maha merajai seluruh alam yang telah meridhoi penulis menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu sesuai target.
2. Bapak Ngatijan dan Ibu Rukayah selaku orang tua penulis. Gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana, semoga rhmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan kalian yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
3. Ibu Nyai Nilna dan Bapak K.H Mamsyad selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Fithroh yang senantiasa melimpahkan ilmu dan doa kepada penulis.
4. Saudara kandung penulis Shofiyati, Danang, dan Danik, serta saudara ipar saya Zuli, yang turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan. Tak lupa dua ponakan saya, Fadia dan Nabila yang selalu menghibur penulis ketika merasa bosan dalam penulisan karya ini.

5. Nenek penulis Rombadi kakung putri, Haryani kakung putri yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga karya ini dapat terselesaikan, semoga selalu diberikan kesehatan dan panjang umur.
6. Dosen pembimbing saya Ibu Khairunnisa Etika Sari, M.IP yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah membimbing dan mendukung penulis selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman kamar “Joktan” yang senantiasa mau mendengarkan keluhan penulis terimakasih atas motivasinya selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Al-Fithroh Bantul terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan selama ini kepada penulis, terimakasih telah menemani hari-hari menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Teman seperjuanganku, Sabita Soune Riska yang selalu kebersamai serta membantu kerumitan dalam menyusun skripsi penulis. Terimakasih telah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikanmu.
11. Teman-teman jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 terkhusus kelas C terimakasih atas kenangannya selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman KKN dan PPL terimakasih atas kebaikan kalian, semoga Allah SWT selalu mempermudah langkah perjuangan kalian.

INTISARI

PENGARUH LITERASI INFORMASI LINGKUNGAN TERHADAP KEMANDIRIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FITHROH BANTUL

Musyarofah
21101040052

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi informasi lingkungan santri putri Pondok Pesantren Al-Fithroh, mengetahui tingkat kemandirian santri putri Pondok Pesantren Al-Fithroh, dan mengetahui pengaruh literasi informasi lingkungan terhadap kemandirian santri. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel literasi informasi lingkungan (X) dan kemandirian santri (Y). Populasinya merupakan santri putri Pondok Pesantren Al-Fithroh Bantul yang berjumlah 146. Sementara jumlah sampelnya adalah 107 yang diambil dengan *simple randon sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi *product moment* dan pengujian reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu *mean* dan *grand mean* serta menggunakan analisis regresi linear sederhana. pengolahan data menggunakan *IBM SPSS statistic* versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi informasi lingkungan santri masuk pada kategori sangat baik dengan nilai sebesar 3,50. Kemudian kemandirian santri masuk pada kategori baik dengan nilai sebesar 3,25. Berdasarkan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi informasi lingkungan berpengaruh terhadap kemandirian santri, hal itu dibuktikan dengan tingkat signifikansinya 0,001 lebih kecil dari 0,05. Adapun nilai koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,441 sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X (literasi informasi lingkungan) terhadap variabel Y (kemandirian santri) sebesar 44,1%. Nilai *R Square* pada tabel sebesar 0,664 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara literasi informasi lingkungan dan kemandirian santri. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa H_a dalam penelitian diterima.

Kata Kunci: Literasi Informasi Lingkungan, Kemandirian Santri, Pondok Pesantren

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL INFORMATION LITERACY ON THE INDEPENDENCE OF STUDENT AT AL-FITHROH ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN BANTUL

Musyarofah
21101040052

This study aims to determine the level of environmental information literacy and independence among female students at Al-Fithroh Islamic Boarding School, as well as the influence of environmental information literacy on student independence. The quantitative study uses a descriptive approach. The variables in this study are environmental literacy (X) and student independence (Y). The population consists of 146 female students at the school in Bantul. A sample of 107 students was selected using simple random sampling. Data were collected using questionnaires, interviews, observations, and documentation. Validity was tested using product-moment correlation, and reliability was tested using Cronbach's alpha formula. Descriptive statistics, namely the mean and grand mean, as well as simple linear regression analysis, were used for data analysis. Data processing was conducted using IBM SPSS Statistics version 30. The results of the study indicate that female students' environmental literacy falls into the "very good" category, with a score of 3.50. Santri independence falls into the good category with a score of 3.25. Based on the simple regression analysis, it can be concluded that environmental information literacy influences independence, as evidenced by a significance level of 0.001, which is less than 0.05. The coefficient of determination, or R-square value, was 0.441, indicating that variable X (environmental information literacy) influenced variable Y (student independence) by 44.1%. However, the R-square value in the table was 0.664, suggesting a strong relationship between environmental information literacy and student independence. The t-test results indicate that the alternative hypothesis (H_a) is accepted.

Keywords: *Environmental Information Literacy, Independence of students, Islamic Boarding Schools*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian.

Alhamdulillah dengan izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Informasi Lingkungan terhadap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Al-Fithroh Bantul”. Naskah skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dan persetujuan dalam melakukan penelitian skripsi. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
2. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd., M.Ed, selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum., selaku penasehat akademik yang telah bersedia memberikan arahan akademik dan memperlancar proses pengajuan judul penelitian.

4. Khairunnisa Etika Sari, M.IP., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu memberikan masukan, arahan, serta bimbingannya sehingga naskah skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Thoriq Tri Prabowo M.IP., Ph.D selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan, kritikan serta saran sehingga naskah skripsi ini dapat terselesaikan dalam keadaan sudah diperbaiki.
6. Ahmad Anwar M.A., selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan, kritikan serta saran sehingga naskah skripsi ini dapat terselesaikan dalam keadaan sudah diperbaiki.
7. Segenap dosen, staf tata usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu peneliti dengan menyediakan referensi yang dibutuhkan.
9. Semua pihak yang telah berkontribusi membantu peneliti menyusun skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, namun peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 4 Juli 2025



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Hipotesis.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Pengaruh	19
2.2.2 Literasi	20
2.2.3 Literasi Informasi.....	23
2.2.4 Literasi Informasi Lingkungan	24
2.2.5 Kemandirian.....	26

2.2.6 Kemandirian santri.....	30
2.2.7 Pondok Pesantren.....	32
2.2.8 Program Eco-teologi di Pesantren	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	38
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.4.1 Populasi Penelitian.....	38
3.4.2 Sampel Penelitian	39
3.5 Instrumen penelitian.....	40
3.6 Sumber Data	45
3.6.1 Data Primer	45
3.6.2 Data Sekunder.....	45
3.7 Pengumpulan Data.....	46
3.7.1 Kuesioner (Angket).....	46
3.7.2 Observasi	47
3.7.3 Wawancara.....	47
3.7.4 Dokumentasi	48
3.8 Validasi Data	48
3.8.1 Uji Validitas.....	48
3.8.2 Uji Reliabilitas	50
3.9 Analisis Data	51
3.9.1 Analisis Deskriptif	51
3.9.2 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.9.3 Regresi Linear Sederhana	56
3.9.4 Uji t	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
4.1.1 Sejarah Singkat	58
4.1.2 Letak Geografis	58
4.1.3 Profil Pondok Pesantren.....	60
4.1.4 Visi dan Misi.....	60
4.1.5 Struktur Organisasi	61
4.1.6 Tata tertib Pondok Pesantren Al-Fithroh.....	62
4.1.7 Kegiatan harian dan mingguan	63
4.1.8 Gambaran Literasi Informasi Lingkungan Pondok Pesantren Al-Fithroh..	67
4.1.9 Sarana Prasarana	69
4.2 Hasil Penelitian.....	70
4.2.1 Hasil uji validitas	70
4.2.2 Hasil uji reliabilitas	71
4.2.3 Hasil analisis deskriptif.....	72
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	103
4.2.5 Hasil uji regresi linear sederhana.....	106
4.2.6 Uji hipotesis t.....	108
4.3 Pembahasan	109
BAB V PENUTUP.....	114
5.1 Kesimpulan.....	114
5.2 Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan dan Persamaan Tinjauan Pustaka	17
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Literasi Informasi Lingkungan	42
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Kemandirian Santri	43
Tabel 3. 3 Skala <i>Likert</i>	45
Tabel 3. 4 Rentang Skala	53
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Harian Santri	64
Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan Mingguan Santri	66
Tabel 4. 3 Jadwal Kegiatan Bulanan Santri	67
Tabel 4. 4 Sarana Prasarana	69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	71
Tabel 4. 7 Analisis Pernyataan X1 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	72
Tabel 4. 8 Analisis pernyataan X2 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	73
Tabel 4. 9 Analisis Pernyataan X3 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	74
Tabel 4. 10 Analisis Pernyataan X4 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	74
Tabel 4. 11 Hasil Rekapitulasi Indikator Pengetahuan Lingkungan	75
Tabel 4. 12 Analisis Pernyataan X5 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	76
Tabel 4. 13 Analisis Pernyataan X6 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	77
Tabel 4. 14 Analisis Pernyataan X7 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	77
Tabel 4. 15 Analisis Pernyataan X8 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	78
Tabel 4. 16 Analisis Pernyataan X9 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	79
Tabel 4. 17 Hasil Rekapitulasi Indikator Keterampilan Analitis	79
Tabel 4. 18 Analisis Pernyataan X10 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	80
Tabel 4. 19 Analisis Pernyataan X11 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	81
Tabel 4. 20 Analisis Pernyataan X12 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	82
Tabel 4. 21 Analisis Pernyataan X13 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	82
Tabel 4. 22 Hasil Rekapitulasi Indikator Meningkatkan Kesadaran Lingkungan	83
Tabel 4. 23 Analisis Pernyataan X14 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	84
Tabel 4. 24 Analisis Pernyataan X15 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	85
Tabel 4. 25 Analisis Pernyataan X16 Variabel Literasi Informasi Lingkungan	85
Tabel 4. 26 Hasil Rekapitulasi Indikator Tindakan Pro-aktif	86
Tabel 4. 27 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Literasi Informasi Lingkungan	87
Tabel 4. 28 Analisis Pernyataan Y17 Variabel Kemandirian Santri	88
Tabel 4. 29 Analisis Pernyataan Y18 Variabel Kemandirian Santri	89

Tabel 4. 30 Hasil Rekapitulasi Indikator Ketekunan	89
Tabel 4. 31 Analisis Pernyataan Y19 Variabel Kemandirian Santri.....	90
Tabel 4. 32 Analisis Pernyataan Y20 Variabel Kemandirian Santri.....	91
Tabel 4. 33 Hasil Rekapitulasi Indikator Inisiatif	91
Tabel 4. 34 Analisis Pernyataan Y21 Variabel Kemandirian Santri.....	92
Tabel 4. 35 Analisis Pernyataan Y22 Variabel Kemandirian Santri.....	93
Tabel 4. 36 Analisis Pernyataan Y23 Variabel Kemandirian Santri.....	94
Tabel 4. 37 Analisis Pernyataan Y24 Variabel Kemandirian Santri.....	94
Tabel 4. 38 Analisis Pernyataan Y25 Variabel Kemandirian Santri.....	95
Tabel 4. 39 Analisis Pernyataan Y26 Variabel Kemandirian Santri.....	95
Tabel 4. 40 Hasil Rekapitulasi Indikator Mengendalikan Diri	96
Tabel 4. 41 Analisis Pernyataan Y27 Variabel Kemandirian Santri.....	97
Tabel 4. 42 Analisis Pernyataan Y28 Variabel Kemandirian Santri.....	98
Tabel 4. 43 Analisis Pernyataan Y29 Variabel Kemandirian Santri.....	98
Tabel 4. 44 Hasil Rekapitulasi Indikator Percaya Diri	99
Tabel 4. 45 Analisis Pernyataan Y30 Variabel Kemandirian Santri.....	100
Tabel 4. 46 Analisis Pernyataan Y31 variabel Kemandirian Santri.....	101
Tabel 4. 47 Analisis Pernyataan Y32 Variabel Kemandirian Santri.....	101
Tabel 4. 48 Hasil Rekapitulasi Indikator Kepuasan.....	102
Tabel 4. 49 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kemandirian Santri .	102
Tabel 4. 50 Hasil Uji Normalitas Data.....	104
Tabel 4. 51 Hasil Uji Linearitas Data.....	105
Tabel 4. 52 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	106
Tabel 4. 53 Hasil Nilai R dalam Uji Regresi Linear Sederhana	107
Tabel 4. 54 Tingkat Kekuatan Hubungan	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tempat Pemisahan Sampah	6
Gambar 1. 2 Poster Himbauan Membuang Sampah	7
Gambar 3. 1 Kode QR Kuesioner Penelitian	47
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Putri Al-Fithroh.....	61
Gambar 4. 2 Grafik <i>Scatterplot</i>	106



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	123
Lampiran 2 Surat Persetujuan Penelitian	130
Lampiran 3 Tampilan <i>Google Form</i> Penelitian	131
Lampiran 4 Tabel <i>r Product Moment</i>	132
Lampiran 5 Nilai <i>t</i> tabel df 81-120	133
Lampiran 6 Data Uji Validitas Data	134
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Data	135
Lampiran 8 Data Uji Reliabilitas	136
Lampiran 9 Bukti Penyebaran Kuesioner	137
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Data pertama	138
Lampiran 11 Gedung Pondok Pesantren Al-Fithroh	139
Lampiran 12 Salah Satu Ruangan (Kamar)	140
Lampiran 14 Jadwal Piket Harian Pondok Pesantren Al-Fithroh	141
Lampiran 15 Denah Pondok Pesantren Putri AL-Fithroh	142
Lampiran 16 <i>Curriculum Vitae</i> Peneliti	143

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari kehidupannya. Kebutuhan informasi akan terjadi apabila timbul keadaan tidak menentu sebagai akibat terjadinya kesenjangan dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan informasi yang dibutuhkannya. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah informasi mengenai lingkungan sekitarnya (Saepudin, 2013). Lingkungan merupakan tempat makhluk hidup dan komponen-komponen lainnya hidup secara bersamaan (Kuswendi, Aрга, & Altaftazani, 2020). Lingkungan sebagai tempat hidup manusia sudah selayaknya dijaga kebersihan dan juga kelastariannya. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2009 memaparkan bahwa lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri-kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Setiap aktivitas manusia yang melibatkan pemanfaatan lingkungan tanpa adanya rasa tanggung jawab dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan (Hariyadi, Maryani, & Kastolani, 2021). Dalam Islam, menjaga lingkungan adalah kewajiban setiap individu dan pencemaran lingkungan dianggap sebagai tindakan yang merusak ciptaan Allah yang berdampak negatif pada kesehatan manusia dan

lingkungan (Jalil, Musawwamah, Wahed, El-Amin, & Hosen, 2024, hlm. 47). Hal tersebut selaras dengan larangan Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 56 tentang larangan berbuat kerusakan di bumi.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa menjaga lingkungan merupakan sebagian dari berbuat baik menurut agama. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Salah satunya adalah dengan menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Kesadaran diri tentang pentingnya menjaga lingkungan menjadi hal yang penting dikarenakan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Selain menanamkan kesadaran terhadap lingkungan, kemampuan literasi informasi lingkungan juga penting untuk ada dalam diri manusia guna menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menghadapi isu-isu lingkungan. Menurut Harun (2011) dalam Ratminingsih & Subiantoro (2023) sikap seseorang terhadap lingkungan sangat dipengaruhi oleh informasi yang diperolehnya.

Literasi informasi lingkungan adalah kemampuan individu atau kelompok untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi terkait lingkungan secara efektif sehingga mendukung pengambilan keputusan yang

terinformasi dan tindakan lingkungan yang berkelanjutan yang mencakup pemahaman tentang isu-isu lingkungan, termasuk perubahan iklim, polusi dan praktik ramah lingkungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Winoto, Rahmah, & Septian, 2025). Literasi informasi lingkungan mencakup pemahaman tentang berbagai isu lingkungan (Winoto, Rahmah, dkk., 2025). Literasi informasi lingkungan merupakan kemampuan krusial dalam menghadapi tantangan ekologi modern yang menyebabkan manusia dapat lebih bijak dalam mengelola sumber daya alam, mendukung kebijakan berkelanjutan, dan berperan aktif dalam menjaga keseimbangan ekosistem untuk generasi mendatang (Winoto, Rahmah, dkk., 2025). Seseorang yang memiliki kemampuan literasi lingkungan yang baik tidak hanya memanfaatkan lingkungan saja, akan tetapi juga mampu mengatasi dan memberikan solusi mengenai masalah-masalah yang timbul dari lingkungan (Kusumaningrum, 2018). Untuk memulainya dapat dimulai dari diri sendiri dengan menanamkan kemandirian dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungan.

Kemandirian didapat dengan cara bertahap melalui berbagai fase perkembangan. Kemandirian merupakan bentuk tanggung jawab terhadap dirinya sendiri mulai dari apa yang dilakukan hingga masalah yang dihadapi. Kemandirian adalah salah satu aspek psikologis yang dimiliki manusia dan tidak secara langsung dimiliki seseorang ketika dilahirkan (Raharjo, 2024). Kemandirian terbentuk dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Hurlock (1991) dalam Retnowati (2014)

faktor yang mempengaruhi kemandirian diantaranya adalah keluarga, sekolah, media komunikasi, agama, dan pekerjaan. Untuk membentuk kemandirian diperlukan adanya sedikit paksaan dalam pelaksanaannya (Hubbard & and Roediger, 2025). Kemandirian memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang seperti halnya seorang santri yang hidup di Pondok Pesantren.

Santri merupakan pelajar yang menimba ilmu di pesantren (Sunaryo, 2017, hlm. 3). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia santri merupakan orang yang mendalami agama islam, orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh atau orang yang saleh. Seorang santri identik dengan kemandirian dalam menjalani kehidupan di lingkungannya yaitu pondok pesantren. Jiwa kemandirian santri akan tumbuh seiring dengan kebiasaan yang dilakukan santri dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren. Pondok pesantren menerapkan peraturan dalam segala kegiatan dengan tujuan menertibkan kegiatan dan menjadi salah satu upaya dalam membentuk kemandirian santri.

Pondok pesantren menanamkan nilai-nilai tentang kehidupan yang nantinya akan dilalui santri ketika telah menyelesaikan pendidikannya di pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia (Raharjo, 2024). Pondok pesantren merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran fokus pada ilmu agama (Marni, Mardiana, & Putra, 2024). Pondok pesantren merupakan tempat para santri menimba ilmu keagamaan, namun kegiatan pembelajaran di pondok pesantren tidak sekedar mengenai ilmu keagamaan saja.

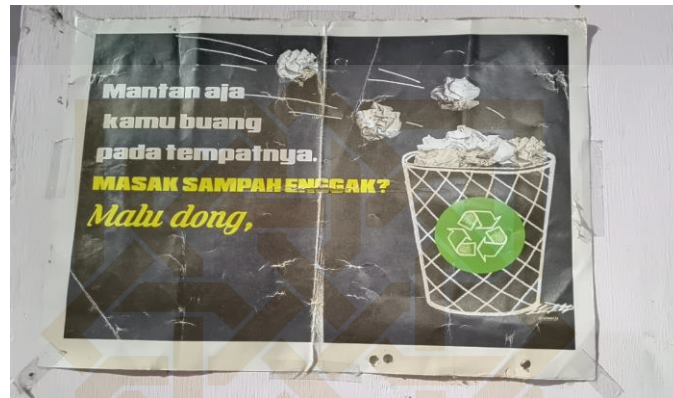
Salah satu tujuan utama pendidikan di pondok pesantren adalah menghasilkan santri yang mandiri dan mampu mengelola dirinya sendiri tanpa mengandalkan orang lain (Maulidin, 2024). Kehidupan di pondok pesantren tidak lepas dari tata tertib yang ketat guna mendisiplinkan santri dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pondok Pesantren Al-Fithroh merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Dusun Jejeran, Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah santri yang cukup banyak. Dengan banyaknya santri yang berada di pondok pesantren, timbul beberapa permasalahan mengenai pengelolaan sampah yang sedikit terhambat dikarenakan kurang tertibnya santri dalam hal pemisahan sampah organik, non organik, dan botol. Hal tersebut berkaitan dengan kemandirian santri dalam mengelola sampahnya masing-masing. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 Januari 2025 ditemukan permasalahan dalam pengelolaan sampah terkait pemisahan sampah organik, non organik, dan botol oleh santri. Padahal telah disediakan tempat pemisahan sampah antara organik, non organik, dan botol beserta petunjuk pembuangannya akan tetapi masih banyak santri yang kurang mengindahkan peraturan tersebut. Permasalahan tersebut sampai saat ini masih menjadi perhatian khusus oleh pengurus.



Gambar 1. 1 Tempat Pemisahan Sampah
Sumber: dokumentasi peneliti (2025)

Setelah menemui permasalahan tersebut, peneliti melakukan wawancara pra-penelitian kepada ketua Pondok Pesantren Al-Fithroh yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2025 mengenai upaya yang sudah dilakukan dalam menertibkan kembali santri terkait pengelolaan sampah. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa sudah dilakukan sosialisasi sedikitnya dua minggu sekali yang dilakukan oleh pengurus bagian kebersihan terhadap santri terkait pengelolaan sampah. Selain sosialisasi upaya lain yang dilakukan adalah penempelan poster himbauan membuang sampah yang baik dan benar di setiap komplek. Dengan upaya yang telah dilakukan diharapkan santri dapat memilah sampah untuk kemudian dibuang pada tempat yang telah disediakan.



Gambar 1. 2 Poster Himbauan Membuang Sampah

Sumber: dokumentasi peneliti (2025)

Selain permasalahan pengelolaan sampah, Pondok Pesantren Al-Fithroh juga menghadapi permasalahan mengenai kurangnya kesadaran santri dalam menjaga kerapian dan kebersihan kamar. Dikarenakan mayoritas santri bersekolah sehingga seringkali kamar dibiarkan begitu saja tanpa dirapikan terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus bagian kebersihan telah dilakukan upaya dalam mengatasi hal tersebut, yaitu dengan diadakannya lomba kebersihan kamar pada setiap bulannya. Kamar yang dinilai paling bersih dan rapi akan mendapatkan *reward* sedangkan kamar yang dinilai paling kotor dan berantakan akan mendapatkan sanksi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka menjadi alasan bagi peneliti untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh literasi informasi lingkungan terhadap kemandirian santri. Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Al-Fithroh sebagai tempat penelitian dikarenakan ditemukannya masalah terkait literasi informasi

lingkungan dan kemandirian santri. Selain itu, di Pondok Pesantren Al-Fithroh juga belum pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh literasi informasi lingkungan terhadap kemandirian santri yang diharapkan hasil penelitian dapat menjadi salah satu bentuk penyelesaian masalah yang sedang dihadapi. Hal tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Literasi Informasi Lingkungan Terhadap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Al-Fithroh”** Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan dan keterampilan literasi informasi lingkungan dapat memengaruhi sikap dan perilaku mandiri santri dalam mengambil inisiatif untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana tingkat literasi informasi lingkungan santri putri di Pondok Pesantren Al-Fithroh?
2. Bagaimana tingkat kemandirian santri putri di Pondok Pesantren Al-Fithroh?
3. Bagaimanakah pengaruh literasi informasi lingkungan terhadap kemandirian santri putri di Pondok Pesantren Al-Fithroh?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat literasi informasi lingkungan santri putri di Pondok Pesantren Al-Fithroh.
2. Untuk mengetahui tingkat kemandirian santri putri di Pondok Pesantren Al-Fithroh.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi informasi lingkungan terhadap kemandirian santri putri di Pondok Pesantren Al-Fithroh.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh literasi informasi lingkungan terhadap kemandirian santri
 - b. Memberikan pengetahuan mengenai pengaruh literasi informasi lingkungan terhadap kemandirian santri
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan baru, memperluas wawasan, dan memberikan pengalaman penelitian khususnya yang berkaitan dengan literasi informasi lingkungan dan kemandirian santri.
 - b. Bagi pondok pesantren adalah untuk memberikan informasi serta masukan kepada pondok pesantren terkait literasi informasi lingkungan dan kaitannya dengan kemandirian santri.

- c. Bagi pembaca adalah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau rujukan yang dapat digunakan untuk penelitian sejenis selanjutnya.

1.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih (Arikunto, 2013a, hlm. 45). Kemandirian santri adalah kemampuan santri yang mengandalkan diri sendiri dalam mengelola setiap kegiatan, keadaan, dan keuangan yang berhubungan dengan statusnya sebagai santri ketika tinggal di pondok pesantren. Menurut Sa'adah (2020) Secara garis besar kemandirian seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal berupa gen dan faktor eksternal berupa lingkungan. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Literasi informasi lingkungan berpengaruh terhadap kemandirian santri di Pondok Pesantren Al-Fithroh.

H_0 : Literasi informasi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kemandirian santri di Pondok Pesantren Al-Fithroh.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika diuraikan dalam beberapa bab yang tersusun secara sistematis dengan tujuan mempermudah pembaca memahami isi penelitian. Sistematika penulisan secara garis besar terdiri dari lima bab yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Adapun sistematika penulisan pada proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, merupakan bab paling awal yang disusun peneliti dengan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI, pada bab ini berisi kajian pustaka yang merupakan hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang berkaitan dengan tema penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, populasi, sampel, pengumpulan data, validasi data, dan analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi gambaran tempat penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan. Bab ini memaparkan data-data, menjelaskan hasil penelitian serta memberikan analisis yang diperoleh dari objek penelitian. Pembahasan mencakup analisis masalah serta solusi terkait pengaruh literasi informasi lingkungan terhadap kemandirian santri.

BAB V PENUTUP, bab ini menyajikan kesimpulan dari seluruh masalah yang telah dibahas sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan dilengkapi dengan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk tindak lanjut penelitian ini. Bab ini juga mencakup saran bagi instansi penelitian dan penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan pengaruh literasi Informasi lingkungan terhadap kemandirian santri putri di Pondok Pesantren Al-Fithroh Bantul. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan:

1. Kemampuan literasi Informasi lingkungan santri Pondok Pesantren Al-Fithroh Bantul termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan besaran nilai grand mean pada variabel literasi Informasi lingkungan sebesar 3,50 dan besaran nilai tersebut masuk pada interval skala $3,25 < X \leq 4,00$. Variabel literasi Informasi lingkungan terdiri dari empat indikator diantaranya, pengetahuan lingkungan, kemampuan kognitif, sikap terhadap lingkungan, dan perilaku pro-lingkungan. Indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah pengetahuan lingkungan dengan nilai 3,50 sedangkan indikator dengan nilai terendah adalah perilaku pro-lingkungan dengan nilai 3,22.
2. Tingkat kemandirian santri Pondok Pesantren Al-Fithroh Bantul termasuk pada kategori baik. Hal tersebut dibuktikan dengan besaran nilai grand mean pada variabel kemandirian santri sebesar 3,25 dan besaran tersebut termasuk pada interval skala $2,50 < X \leq 3,25$. Variabel kemandirian santri memiliki lima indikator diantaranya, ketekunan, inisiatif, mengendalikan diri, percaya diri dan kepuasan. Indikator yang memiliki nilai mean tertinggi adalah

indikator kepuasan dengan nilai 3,50 sedangkan indikator dengan nilai terendah adalah ketekunan dengan nilai 2,86.

3. Berdasarkan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi Informasi lingkungan berpengaruh terhadap kemandirian santri, hal itu dibuktikan dengan tingkat signifikansinya 0,001 lebih kecil dari 0,05. Adapun nilai koefisien determinasi atau nilai *R Square* untuk mengukur besarnya pengaruh sebesar 0,441 sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X (literasi Informasi lingkungan) terhadap variabel Y (kemandirian santri) sebesar 44,1%. Nilai R untuk mengukur ada tidaknya hubungan pada tabel sebesar 0,664 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara literasi Informasi lingkungan dan kemandirian santri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Fithroh diharapkan dapat mengadakan program yang berkaitan dengan literasi informasi lingkungan seperti program *eco-teology* guna meningkatkan kesadaran santri dalam menjaga lingkungan sekitar.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencoba menggunakan metode yang berbeda dan pendekatan yang berbeda untuk membandingkan hasil,

seperti menggunakan metode penelitian kualitatif agar mendapatkan hasil yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. (2019). *Literasi Tanpa Batas* (Pertama). Yogyakarta: Deepublish.
- Al-Barra, M., Maksum, M., & Basyari, I. (2024). Komunikasi Kepemimpinan Kiai Sholichan Noer Dalam Membentuk Sikap Kemandirian Santri. *Al-Tsiqoh : Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 9(1), 32–47. <https://doi.org/10.31538/altsiq.v9i1.5643>
- Anwar, R. N. (2021). Pola dan Keberhasilan Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 178–188. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2021.11.2.178-188>
- Ariani, H. M., Hadiyatno, D., & Anam, H. (2024). *Metodologi Penelitian: Langkah Mudah Menulis Skripsi dan Tesis*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2013a). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013b). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul, Sandisi, Z. R. M., Dahlan, A., & Muhammad, H. (2024). The Relevance of Thematic Hadith Studies of al-Ardh to The Problems of Land Eco-Theology in The Modern Era: Relevansi Kajian Hadis Tematik al-Ardh terhadap Problematika Eco-Teologi Tanah di Era Modern. *Jurnal Living Hadis*, 9(2), 143–158. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2024.5819>
- Bastin, N. (2022). *Keterampilan Literasi, Membaca, dan Menulis*. Sidoarjo: Nahason Bastin Publishing.
- Darma, B. (2021). *Statiska Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA.
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. (2003). *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah; Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan* (Revisi). Jakarta: LP3ES.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Djawis, M. (2007). *Kyai Jejer*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Amumarta.
- Duli, N. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Fajrin, N. I. (2015). *Hubungan antara Kemandirian dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.

- Hariyadi, E., Maryani, E., & Kastolani, W. (2021). Analisis literasi lingkungan pada mahasiswa pendidikan geografi. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v6i1.6685>
- Hartini, W. M., Roosarjani, C., & Dewi, Y. A. (2019). *Buku ajar teknologi Bank Darah (TBD): Metodologi penelitian dan statistik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Hartono. (2019). *Kompetensi Literasi Informasi Perpustakaan* (1 ed.). Jakarta: Sagung Seto.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Hidayat, A., Supardin, L., Trisninawati, & Alhemp, R. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). Sumatera Barat: Takaza Innovatix Labs. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=6j8xEQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Hollweg, K. S., Taylor, J., Bybee, R. W., Marcinkowski, T. J., McBeth, W. C., & Zoido, P. (2011). *Developing a Framework for Assessing Environmental Literacy*.
- Hubbard, K., Henri ,Dominic, Scott ,Graham, Snelling ,Howard, & and Roediger, E. (2025). Developing undergraduate practical skills and independence with ‘at home practical kits.’ *International Journal of Science Education*, 47(1), 65–86. <https://doi.org/10.1080/09500693.2024.2311087>
- Ilmar, A., Hamid, M. A., & Imran, A. A. (2024). *Perjanjian Kerjasama Antara Bank dan Notaris Ditinjau dari Undang-Undang Jabatan Notaris*. TOHAR MEDIA.
- Jalil, A., Musawwamah, S., Wahed, A., El-Amin, F., & Hosen. (2024). *Nilai Moderasi Islam dalam Pelestarian Lingkungan pada Keluarga Muslim Pesisir*. Madura: UIN Madura Press.
- Karman, K., Anwar, R., & Hakim, L. (2023). The Qur’anic Learning Based on Islamic Eco-Theology at Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 169–186. <https://doi.org/10.15575/jpi.v9i2.24933>
- Kurniawan, Henry, Rusmayadi, G., Achjar, K. A. H., Merliza, P., Suprayitno, D., Subiyantoro, A., ... Noorzaman, S. (2024). *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kurniawan, Heru. (2022). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Deepublish.
- Kurniawan, R., & Parnawi, A. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 184–195. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1148>
- Kusumaningrum, D. (2018). Literasi Lingkungan dalam Kurikulum 2013 dan Pembelajaran IPA di SD. *Indonesian Journal of Natural Science Education*, 1(2), 57–64. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.255>

- Kuswendi, U., Arga, H. S. P., & Altaftazani, D. H. (2020). *Environmental literacy sekolah dasar*. Purwakarta: Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Mannan, A., Gustiar, G., Resyi A. Gani, Purnomo, A., Abbas, I., S.Pd, F., ... M.Pd, M. K. (2023). *Pendidikan Literasi*. Yogyakarta: Selat Media. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=IPLMEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Marni, Mardiana, & Putra, A. E. (2024). *Pembentukan Kemandirian Santri di Ma'had Al-Qurro' Bandar Lampung*. 8.
- Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren: (Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 126–138. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.128>
- Meliani, F., Suhartini, A., & Basri, H. (2022). Dinamika dan Tipologi Pondok Pesantren di Cirebon. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 297–312. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10629](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10629)
- Muslim, I. F., & Salsabila, F. (2021). *Gerakan Literasi di Kalangan Mahasiswa Sebagai Pengaruh Pembelajaran Daring (Online)*. 7, 424–433. <http://dx.doi.org/1.30998/rdje.v7i2.10224>
- Nawawi, M., Gunawati, D., & Sunarto. (2017). *Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Program Eco-Pesantren Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Nw Narmada Kabupaten Lombok Barat*.
- Ningrum, T. (2021). Penanaman Karakter Mandiri dan Peduli Lingkungan pada Santri di Pondok Pesantren Subulunnajjah Kedungpanji, Lambeyan, Magetan. *IAIN Ponorogo*, 86.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*. Penerbit Andi.
- Pondok Pesantren Al-Fithroh. (2024). *Buku Pedoman Santri Pondok Pesantren Al-Fithroh 2024-2025*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Fithroh.
- Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining, P. P. D. 2 C. (2024, Juni 30). Kemandirian di Pesantren: Bagaimana Menjadi Santri yang Tangguh dan Berdikari? Diambil 17 Januari 2025, dari Pondok Pesantren Darunnajah website: <https://darunnajah.com/kemandirian-di-pesantren-bagaimana-menjadi-santri-yang-tangguh-dan-berdikari/>
- Pratama, A. Y., Marpaung, R. R. T., & Yolida, B. (2020). *Pengaruh Literasi Lingkungan Terhadap Environmental Responsibility Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bandar Lampung*. 8(1).
- Raharjo, S. (2024). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Di Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 30–42.

- Ratminingsih, R., & Subiantoro, A. W. (2023). Development of Mangrove Ecosystem E-encyclopedia as a Reference Source to Improve Information Literacy Skills and Environmental Care Attitudes of Students. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/jipi.v8i1.48028>
- Retnowati, Y. (2014). Pola Komunikasi Orangtua Tunggal dalam Membentuk Kemandirian Anak (Kasus di Kota Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(3), 199–211. <https://doi.org/10.31315/jik.v6i3.62>
- Roberts, K., & Kruse, J. (2022). Invading Wild: Using native plants to increase scientific and environmental literacy of elementary students. *National Science Teachers Association*, 60, 42–48.
- Rokhmah, Z., & Fauziah, A. N. M. (2021). Analisis Literasi Lingkungan Siswa SMP pada Sekolah Berkurikulum Wawasan Lingkungan. *PENSA: E-JURNAL PENDIDIKAN SAINS*, 9(2), 176–181.
- Romadhona, A. N. (2021). Pengaruh Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis terhadap Kemampuan Computer Self Efficacy Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung. *UIN Raden Intan Lampung*, 1–67.
- Rosyadi, S. (2021). *Mencari Arti, Menempa Diri: Catatan Cipta Karya Mahasiswa BCB UIN SMH Banten di Desa Binaan Kampung Pelawad Mandiri*. Penerbit A-Empat.
- Sa'adah, S. (2020). Pendidikan Pesantren dalam Menumbuhkan Kemandirian Ssantri Tingkat MA (Madrasah Aliyah) di Pesantren Islam Al Iman Muntilan. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i1.449>
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>
- Saepudin, E. (2013). Literasi Informasi Kesehatan Lingkungan Pada Masyarakat Pedesaan: Studi Deskriptif Di Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 1(1), 81–90. <https://doi.org/10.24198/jkip.v1i1.9614>
- Safitri, N. A. (2018). *Pengaruh Program Pondok Pesantren Terhadap Perilaku Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta*. Diambil dari https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33203/1/14410048_BAB-I_IV_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Samosir, F. T., & Ginting, R. T. (2023). *Literasi Informasi dan Perpustakaan—Jejak Pustaka*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Simamora, B. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. (2017). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Kencana.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Press.

- Suganda, E., Wadin, W., & Parlan, P. (2020). Upaya untuk Mengembangkan Keterampilan Kerajinan Tangan. *Journal Of Lifelong Learning*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.33369/joll.3.1.35-44>
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sunaryo, A. (2017). *Identitas Pesantren Vis a Vis Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Wibowo, F. X. P. (2022). *Statistika Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 25*. Penerbit Salemba.
- Wibowo, S. (2018). *Literasi Informasi: SNIPER internet untuk Netizens*. Lampung: Perahu Litera.
- Winoto, Y., Rahmah, E., & Septian, F. I. (2025). Model of Environmental Information Literacy Strengthening Strategy Based on Community Reading Parks: Study on Mangrove Ecotourism Areas in Pangandaran Regency West Java Province. *Proceeding Annual International Conference of Imam Bonjol Library*, 67–80.
- Winoto, Y., Septian, F. I., & Shuhidan, S. M. (2025). “Waste management go to school” program and its relationship with students’ environmental information literacy. *Journal of Environment and Sustainability Education*, 3(2), 223–235. <https://doi.org/10.62672/joease.v3i2.84>